

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti mengumpulkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis tentang fenomena dan perilaku tertentu.³⁹ Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti secara langsung mengumpulkan data di lapangan, tepatnya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, melalui observasi, studi dokumen, dan wawancara dengan pegawai di bidang layanan iKaltim. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif, di mana peneliti menyusun deskripsi dan gambaran secara sistematis mengenai fenomena yang sedang diteliti serta hubungan antar fenomena tersebut.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian Penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dengan alamat Jl. Ir. H. Juanda No.4, Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu, Kota

³⁹ Prof Dr Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ke 25 (Bandung: Alfabeta. 2017).

Samarinda, Kalimantan Timur 75243, Sedangkan pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Tanggal 7 s.d 12 Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi penelitian yang dapat berupa orang dan data tertulis lainnya.⁴⁰ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Pustakawan & Staff dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Samarinda.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok bahasan yang menjadi fokus penelitian dan analisis selama kegiatan pelaksanaan penelitian. Objek ditandai dengan inti dari upaya penelitian, dan memberikan arah dan pemahaman terhadap permasalahan yang sedang diteliti.⁴¹ Objek dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan "iKaltim".

⁴⁰ Deni Sunanti dkk. "Program Holistik Intgratif Model CIPP di TK di Kecamatan Lareh Sago Halbaran" Mataram: Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 1 No. 8. 2022.

⁴¹ Muh Fitrah dan Luthfiyah. "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus", (Jawa Barat: Jejak), 156. 2018.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui penerapan dan pengelolaan mengenai sistem informasi manajemen perpustakaan Ikaltim. Data dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari, data tersebut meliputi:

- 1) Perencanaan sistem informasi manajemen iKaltim.
- 2) Pengelolaan sistem informasi manajemen iKaltim.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.⁴² Melalui metode ini peneliti berharap dapat mengetahui dan menggali secara mendalam mengenai penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, data sekunder tersebut antara lain:

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development*. Bandung: Alfabeta. Al Khariri, M. R., & Ismayati, E. 2019.

- 1) Visi, berdaulat mewujudkan budaya membaca dan sadar tertib arsip di Kalimantan Timur.
- 2) Misi, meningkatkan minat baca masyarakat dan sadar tertib arsip di Kalimantan Timur.

2. Sumber Data

- a. **Informan**, yaitu subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena /permasalahan yang di angkat dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang diamati, adapun informan yang dimaksud adalah kepala perpustakaan dan para *staff* dan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang diberi tugas dibidang layanan aplikasi iKaltim.
- b. **Dokumen**, yaitu dokumen-dokumen seperti Peraturan Gubernur tentang tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur, perencanaan program iKaltim, sosialisasi terhadap masyarakat dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas tiga kegiatan yakni pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen.

Menurut Sugiono dalam bukunya Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Kualitatif, teknik pengambilan data yang akan digunakan dalam

penelitian ini terdiri dari: (a) studi dokumen, (b) wawancara, (c) observasi/pengamatan. Data yang sudah terjaring kemudian dianalisis dengan menggunakan metode evaluasi. Kemudian, data-data yang diperoleh akan dijelaskan secara diskriptif, dengan berbagai pendekatan dan analisis. Sedangkan prosedur pengumpulan data dan teknik analisa data adalah terdiri dari: (a) wawancara, (b) observasi partisipasi, (c) bahan dokumenter.

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melaksanakan observasi langsung yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen perustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan dan proses pengelolaan penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim. Penelitian kualitatif dengan mengadakan observasi atau pengamatan sangat perlu, karena pengamatan adalah pengalaman secara langsung di lapangan dan mencatat sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti sikap perilaku serta jawaban yang sebenarnya, sehingga diperoleh data secara langsung dari sumbernya. Kemudian pengamat juga mengecek data dan mampu memahami situasi-situasi yang rumit dan perilaku yang kompleks. Data yang dikumpulkan melalui pengamatan dalam penelitian ini antara lain: mengamati aktivitas perencanaan penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim, aktivitas proses pengelolaan penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain untuk mengenali orang, suatu kejadian, kegiatan, organisasi atau kelompok, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, keterbukaan, memverifikasi, dan mengubah serta memperluas informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari orang lain untuk menverifikasi, mengubah, memperluas dan memperdalam konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan. Wawancara secara mendalam ini tidak terbatas pada "puas" sampai dengan jawabannya pertanyaan diajukan akan tetapi terus di kejar sampai peneliti merasa bahwa apa yang peneliti inginkan ini telah diperoleh semuanya.

Dalam wawancara mempergunakan pedoman wawancara, fungsi wawancara ada dua yaitu: *Pertama* sebagai teknik pengumpulan data, dan untuk mengungkap masalah pokok, yaitu bagaimana perencanaan dan proses pengelolaan penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan Ikalatim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Dari alasan yang disampaikan oleh informan akan dijadikan bahan oleh peneliti untuk menginterpretasi motif dan keinginan para informan. Fungsi wawancara kedua adalah sebagai teknik pembantu pada saat dilakukan pengamatan karena selama pengamatan akan sangat kaku bila tidak disertai sekedar wawancara.

Wawancara secara mendalam dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengumpulkan data, mengenai persepsi informan tentang dunia kenyataan. Penggunaan teknik wawancara yang tidak berstruktur, dan bersifat terbuka agar

pelaksanaan wawancara dapat terarah, maka digunakan jadwal wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana informan mengungkapkan masalah-masalah pokok.

Wawancara dilaksanakan dengan mengunjungi langsung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, sedangkan wawancara kepada staf pustakawan dilakukan dengan cara kekeluargaan sehingga tidak menimbulkan kesan formal dan kaku. Informasi ini yang diperoleh dari wawancara dicatat oleh peneliti dan kemudian dituangkan dalam catatan lapangan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi sebagai pelengkap data atau suatu teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data melalui bahan tertulis berupa dokumen atau arsip lain yang masih relevan dengan kebijakan kepastakaan perihal "iKaltim". Teknik ini dilakukan untuk melangkapi informasi peneliti disamping untuk mendukung teknik-teknik pengumpulan data yang telah disebutkan diatas.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono dalam bukunya Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dijelaskan bahwa dalam penelitian pendekatan kualitatif dalam melaksanakan analisis data, yaitu menggunakan model analisis *interaktif*. Adapun model analisa data yang pergunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang terdiri dari empat komponen analisisnya saling menjalin dan dilakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data. Secara rinci 4

(empat) kegiatan analisis data pada penelitian ini sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini didapat dari pelaksanaan observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu: (a) deskriptif dan (b) reflektif. Catatan-catatan deskriptif ini merupakan data alam, yaitu catatan-catatan tentang apa saja yang dilihat peneliti, didengar peneliti, disaksikan peneliti dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan tafsiran dari peneliti. Sedangkan catatan-catatan reflektif merupakan catatan-catatan yang berisi kesan peneliti, komentar peneliti, pendapat peneliti dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai peneliti sebagai suatu bahan rencana dalam pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini merupakan suatu proses pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian sistematis, menonjolkan hal-hal yang penting agar mudah dikendalikan. Reduksi data adalah merupakan suatu analisa yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, sehingga akan memberikan gambaran yang terarah dari hasil pengamatan dan juga untuk mempermudah bagi peneliti dalam mendapatkan data itu apabila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul dan kemudian memilih data-data yang sesuai dan bermakna untuk disajikan. Data-data yang relevan dan bermakna, menfokuskan pada persoalan untuk memecahkan masalah. Data yang dikumpulkan yang berbentuk uraian terinci dan jumlah besar, akan menyulitkan analisis, karenanya perlu dilakukan reduksi, dirangkum, disusun secara sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga data-data itu akan memberikan gambaran yang lebih tajam dan jelas dari hasil pengamatan dan wawancara.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan upaya menyajikan data-data untuk melihat gambaran data secara menyeluruh atau bagian-bagian data tertentu dari hasil penelitian. Sajian data ini pada dasarnya terdiri dari hasil analisis data berupa cerita rinci para informan. Penyajian data-data hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif pada prinsipnya berproses dalam bentuk *induktif-interpretasi-konseptualisasi*. Dalam hal ini maksudnya adalah ketika peneliti mengumpulkan dan menyajikan data sebagai tahap awal. Untuk membuktikan adanya prespektif polemik disinilah datanya perlu pengutip langsung pandangan responden dalam bahasa atau kalimat mereka.

4. Menyusun Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian (*kualitatif*) ini akan diungkap tentang penerpan sistem informasi manajemen perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah

Provinsi Kalimantan Timur, dan dari data tersebut peneliti akan menarik kesimpulan. Mula-mula kesimpulan ini senantiasa perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga akan didapat kesimpulan yang menjamin kredibilitas dan objektivitas. Namun dalam catatan penelitian ini perlu disajikan bagaimana tahap-tahap pelaksanaan evaluasi data dalam penelitian.

Tahap I. Data yang diperoleh dari setiap hasil pengamatan dan wawancara tentang bagaimana penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Dicatat peneliti sebagaimana apa adanya ke dalam catatan lapangan.

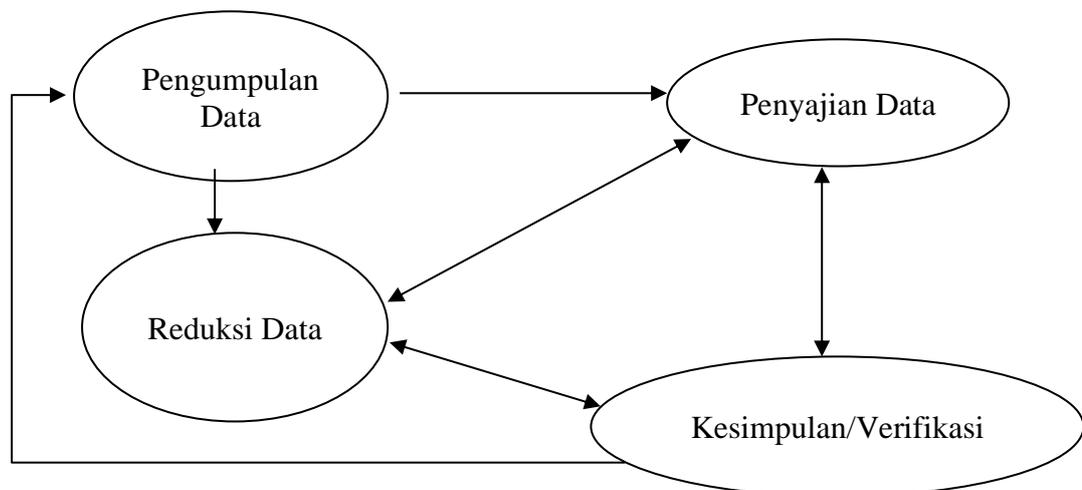
Tahap II. Pada setiap kegiatan aktivitas perencanaan dan proses pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim, juga dilakukan wawancara kepada setiap informan yang melaksanakan hubungan itu, untuk mengungkap alasan informan tentang penghayatan, sebab-sebab, maksud dan tujuan yang dilakukan.

Tahap I dan II ini catatan masih sangat rinci, terbuka dan panjang lebar, maka perlu adanya reduksi data, dengan cara data disusun kembali secara sistematis dengan ditonjolkannya hal - hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

Tahap III. Hasil setiap pengamatan dan wawancara dengan para informan. Dijadikan bahan bagi peneliti untuk menginterpretasi muncul dan terwujudnya kegiatan dan aktivitas perencanaan dan proses pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Interpretasi dari pihak peneliti inilah yang selanjutnya akan menjadi jembatan bagi peneliti dalam memberikan makna dari perencanaan

dan proses pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim. Hasil interpretasi ini selanjutnya dicatat di bawah catatan dari tahap II, tentang alasan informan.

Tahap IV. Melalui catatan lapangan (*field notes*) yang telah dilakukan merupakan totalitas dari hasil penelitian, maka peneliti membuat kesimpulan dengan cara mengabstraksi keseluruhan perencanaan dan proses pengelolaan penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim. Siklus analisis dengan model interaktif yang digunakan dalam menganalisis data penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim dapat dilihat pada gambar berikut ini. Untuk penarikan kesimpulan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 : Komponen Analisis Data Model Interaktif, Sugiono (2017:247)⁴³

⁴³ Prof Dr Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ke 25 (Bandung: Alfabeta, 2017).